

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya, diantaranya:

1. Dalam penelitian ini hanya menganalisis perputaran kas dan perputaran piutang sebagai variabel independen dan laba bersih yang diukur menggunakan *return on asset* sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini nilai Adjusted R Square yang rendah yaitu hanya sebesar 15,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih ada variabel-variabel yang perlu diidentifikasi untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih.
2. Pada penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas, yaitu hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor garmen dan tekstil dengan rentang waktu pengamatan selama 5 tahun.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menemukan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayu Diana, Bambang Hadi Santoso (2016) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih. Hasil ini menjelaskan bahwa pihak-pihak dalam

perusahaan manufaktur sub sektor garmen dan tekstil tersebut kurang efektif dalam mengelola kas yang dimiliki. Karena secara teoritis, jika mengelola perputaran kas dengan efektif, maka akan berdampak perputaran kas jadi tinggi, yang artinya semakin cepat kembali kas masuk bagi perusahaan. Jadi perusahaan dapat membiayai kembali kegiatan operasional perusahaan serta memiliki peluang untuk investasi lebih besar lagi. Sehingga penjualan dan profitabilitas pun akan meningkat serta kondisi keuangan perusahaan jadi tidak terganggu.

2. Hasil penelitian ini menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qurotul Ainiyah dan Khuzaini (2016). Hasil ini menjelaskan bahwa perputaran piutang telah berjalan baik dan lancar sehingga cepat berubah menjadi kas. semakin tinggi tingkat perputarannya maka semakin tinggi pula profitabilitas yang dicapai.
3. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qurotul Ainiyah dan Khuzaini (2016) yang menemukan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih. Hasil ini menjelaskan bahwa yang artinya apabila perputaran kas dan perputaran piutang bergerak bersama-sama (searah) akan berdampak positif pada laba bersih. Sehingga pentingnya mengelola perputaran kas dan perputaran piutang secara efektif, guna untuk mempengaruhi laba bersih. Jika pihak manajemen keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor garmen dan tekstil dapat mengelola kedua komponen modal kerja tersebut secara efektif, maka tidak tutup kemungkinan laba bersih perusahaan akan mengalami peningkatan pada tahun ke tahun selanjutnya.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Disarankan agar memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi laba bersih pada perusahaan garmen dan tekstil, seperti perputaran piutang sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Disarankan untuk memperhatikan tingkat piutang, karena semakin tinggi piutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan meningkatkan aset perusahaan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menggunakan variabel-variabel independen yang lebih luas selain perputaran kas dan perputaran piutang serta menambah interval waktu pengamatan yang berbeda.

